

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Pada Kalender Tanam Terpadu tahun 2014 Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta dan untuk Kecamatan Sedayu berdasarkan SK Bupati Bantul no 234 tahun 2011 diketahui bahwa masa penyiapan lahan adalah bulan Oktober periode I, sedangkan pada perhitungan NFR dalam BAB V diketahui masa tanam yang paling efektif (perhitungan metode R_{5th} normal) dengan masa penyiapan lahan pada bulan November periode I.
2. Kapasitas tampang saluran sekunder sedayu selatan pada saat terjadi debit maksimum sebesar 701,480 liter/detik dengan NFR 6,490 mm/hari masih cukup memenuhi.
3. Debit yang terjadi pada pintu intake Saluran Sekunder Sedayu Selatan pada pengukuran di lapangan adalah sebesar 840,80 liter/detik sedangkan debit yang dibutuhkan untuk melayani seluruh areal pelayanan saluran pada bulan Juli II adalah 215,508 liter/detik sehingga terjadi *oversupply* terhadap air yang dibutuhkan dan distribusi air pada petak-petak tersier di Saluran Sekunder Sedayu Selatan kurang merata, hal ini karena terjadi pemborosan pada beberapa pintu pengambilan pada daerah hulu seperti pada Cr.SS.1Ka, BSS.2Ka, BSS.3Ka, BSS.3Ki, BSS.5Ki, dan BSS.6Ki (lihat Tabel 5.19). Hal ini dapat dimaklumi karena dibagian hulu saluran petani tetap menanam padi meskipun di kalender tanam yang diterbitkan pemerintah merupakan musim tanam palawija.
4. Efisiensi rata-rata pada Saluran Sekunder Sedayu Selatan adalah 89,72%, sedang efisiensi yang dipersyaratkan pada buku Kriteria Perencanaan Irigasi (KP-01, 2013) sebesar 90%, maka efisiensi penyaluran masih dianggap baik.

7.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran untuk berbagai pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut.

1. Dilakukan sosialisasi kepada petani untuk mematuhi kalender untuk mematuhi kalender tanam yang ditetapkan pemerintah dan diatur ulang sistem pembukaan pintu air sehingga tidak terjadi pemborosan penyadapan ke petak-petak tersier, terutama pada daerah hulu Saluran Sekunder Sedayu Selatan.
2. Dilakukan perbaikan saluran pada segmen-segmen saluran irigasi yang efisiensinya rendah dan kapasitas tampungnya minim.
3. Untuk penelitian lebih lanjut mengenai data luasan sawah terkini karena adanya alih fungsi areal pertanian menjadi areal industri di berbagai area eksisting dan untuk meneliti pada bulan musim tanam padi.
4. Untuk penelitian selanjutnya penggunaan alat currentmeter dianjurkan untuk menggunakan alat currentmeter yang tidak mudah goyah karena terpaan aliran air untuk mendapatkan hasil yang lebih valid.